

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 7 partisipan, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapsiagaan kader siaga bencana di RW 02 Kelurahan Pasie Nan Tigo setelah diberikan penyuluha, pelatihan dan simulasi bencana gempa bumi di dapatkan 3 tema, yaitu:

1. Pengetahuan kader siaga bencana setelah diberikan penyuluhan dan simulasi bencana gempa bumi cenderung meningkat, hal ini dibuktikan dimana sebelumnya kader siaga bencana belum mengetahui perlengkapan yang disiapkan sebelum bencana terjadi, bagaimana cara evakuasi, bagaimana memberikan pertolongan pertama pada korban bencana sekarang jadi tahu dan lebih mempersiapkan lagi terkait perlengkapan siaga bencana. pengetahuan tentang rencana tanggap darurat yang didapatkan dari partisipan antara lain tindakan penyelamatan keluarga, menentukan tempat evakuasi, dan mempersiapkan perlengkapan siaga bencana.
2. Peran kader dalam menghadapi bencana sangat penting karena kader dianggap orang yang paling dekat dengan masyarakat dan mengenai lingkungan tempat tinggalnya. Kader berperan penting pada saat pra bencana, saat bencana, dan pasca bencana. Maka dari itu, penting bagi kader untuk lebih aktif mencari informasi mendalam terkait kebencanaan.

3. Perencanaan tindak lanjut berupa mereview kembali materi yang telah didapatkan pada saat penyuluhan dan pelatihan kesiapsiagaan bencana perlu dilakukan. Selain itu diadakannya pelatihan tambahan kepada para kader siaga bencana terkait kesiapsiagaan juga perlu dilakukan agar adanya keberlanjutan terkait program kesiapsiagaan. Sehingga dapat mewujudkan kader dan masyarakat yang tangguh akan bencana.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Kader**

Bagi kader siaga bencana RW 02 Kelurahan Pasie Nan Tigo dalam kesiapsiagaan sudah cukup siap, namun belum siap sepenuhnya. Dalam hal penyelamatan keluarga sebaiknya kader siaga bencana memiliki pembagian tugas dan peran dalam keluarga seperti peran anggota keluarga data terhadu bencana. Dalam hal mempersiapkan perlengkapan siaga bencana lebih baik perlengkapan siaga bencana dipersiapkan 100% lengkap seperti makanan dan minuman, pakaian, kotak P3K, pakaian, surat penting, senter dan baterai, jas hujan, sarung, serta lilin dan korek api. Dan diharapkan kader siaga bencana di RW 02 Kelurahan Pasie Nan Tigo dapat lebih aktif lagi mencari informasi tentang kebencanaan untuk menambah pengetahuan dibidang kebencanaan, agar dapat menjadi *role model* di masyarakat.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai kesiapsiagaan kader siaga bencana dalam menghadapi bencana gempa bumi. Selain itu, diharapkan dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan, menjadikan pelajaran serta panduan selanjutnya.

## 3. Bagi Pihak Kelurahan dan Institusi Terkait Kebencanaan

Diharapkan agar pihak kelurahan dapat berkoordinasi kepada kader siaga bencana yang telah terbentuk dan mendatangkan institusi terkait kebencanaan seperti BPBD dan PMI untuk dapat melakukan *controlling* seperti supervisi rutin setiap bulannya untuk mengingat kembali materi terkait kesiapsiagaan bencana, selain itu agar pihak kelurahan dapat membuat program tindak lanjut terkait pelatihan kesiapsiagaan tambahan kepada para kader siaga bencana dan masyarakat setempat.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini mendai acuan untuk lebih memperluas ruang lingkup penelitian seperti memperluas lokasi penelitian, jenis penelitian (kuantitatif, eksperimen, dan metode campuran), dan jenis bencana yang diteliti (bencana alam maupun non alam).